

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab lima membahas mengenai simpulan penelitian dan rekomendasi penelitian bagi guru bimbingan dan konseling dan bagi peneliti selanjutnya.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai profil perilaku prososial dapat disimpulkan, sebagai berikut.

1. Hasil riset ini menunjukkan tingkatan perilaku prososial kelas VII di SMP 12 Bandung secara umum berada pada kategori sedang. Dampak dari tingkatan sedang bahwa perilaku prososial peserta didik belum optimal mengembangkan aspek berbagi, kerjasama, menolong, dan bertindak jujur.
2. Pemilihan variabel perilaku prososial berawal dari temuan-temuan penelitian, mengarahkan kepada kekosongan di bidang pendidikan dan perlu ditindaklanjuti untuk pengembangan keterampilan perilaku prososial melalui metode kuantitatif. Prediksi penggunaan metode kuantitatif dapat menghantarkan tingkatan secara umum perilaku prososial yang nantinya akan peserta didik butuhkan untuk membangun interaksi sosial yang baik.
3. Kontribusi hasil penelitian ini, dapat menjadi acuan bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah untuk dapat menerapkan instrumen penelitian pada setiap jenjang agar terdapat gambaran pada masing-masing tingkatan yang kemudian Guru Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan rancangan intervensi melalui layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan meningkatkan keterampilan perilaku prososial yang dimiliki peserta didik.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai perilaku prososial, berikut dikemukakan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK di SMPN 12 Bandung dapat menggunakan rencana pelaksanaan layanan program yang disusun oleh peneliti sebagai alternatif program layanan perilaku prososial.

2. Peneliti Selanjutnya

Perilaku prososial dapat dipengaruhi oleh faktor biologis, budaya masyarakat setempat, pengalaman sosialisasi, proses kognitif, respon emosional, karakteristik individu, dan faktor situasional. Peneliti selanjutnya dapat menghubungkan perilaku prososial dengan variable-variabel yang dipengaruhi oleh perilaku prososial, sehingga diperoleh program pengembangan perilaku prososial yang lebih komprehensif.